

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBTEMA MUSIM
KEMARAU KELAS 1 SD ALAM AR ROHMAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Herlie Magda Derila

(13140143)



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBITYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2017

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PICTURE AND
PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SUBTEMA MUSIM KEMARAU KELAS 1 SD ALAM AR**

ROHMAH MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

HERLIE MAGDA DERILA

13140143



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SUBTEMA MUSIM KEMARAU KELAS 1 di SD ALAM AR
ROHMAH MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Herlie Magda Derila

13140143

Telah Disetujui Pada Tanggal:

5 September 2017

Dosen Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

NIP.19603032000031 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041 001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBTEMA MUSIM
KEMARAU KELAS 1 DI SD ALAM AR ROHMAH MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Herlie Magda Derila (13140143)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19730415 200501 1 004

Sekretaris Sidang

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

Pembimbing

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

Penguji Utama

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
NIP. 19720806 200003 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031 003

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Mu illahi Rabbi yang senantiasa memberikan rahmat serta hidaahna hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni addinul Islam.

Karya ini penulis persembahkan untuk :

Teruntuk Ayahanda (Eko Suryanto), Ibunda (Dwi Agustining Rahayu), dan Kakak tercinta (Dito Bani Yolanda) yang telah banyak memberikan pengorbanan, semangat, dan do'a yang tulus serta ikhlas dari beliau sangat membantu penulis dalam menuju kesuksesan terima kasih banyak atas bantuan dan kasih sayangnya.

Teruntuk Dosen Pembimbingku

Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

Terima kasih banyak penulis ucapkan untuk kesabaran dan kerja kerasnya dalam membimbing penulis sampai karya ini bisa terselesaikan dengan baik.

Terima kasih juga ku sampaikan untuk sahabatku tercinta Zahro Muthia, Uswatun Hasanah, Miftahul Hanin, Dewi Nurjannah, teman-teman PGMI D dan PKL yang selalu menemani, memberikan motivasi dan support dari kalian dalam menyelesaikan studi ini canda tawa kalian sangat berharga bagi penulis.

Sekian terima kasih

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Qs. Al Insyirah5-6)

“5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. 6. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan“.



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Herlie Magda Derila Malang, 5 September 2017
Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Herlie Magda Derila
NIM : 13140143
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul Skripsi : *Implementasi Teknik Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 di SD Alam Ar Rohmah Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP.196903032000031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 5 September 2017

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
856A2AEF541327244
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Herlie Magda Derila
NIM.13140143

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya dengan judul *Implementasi Teknik Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 1 Subtema Musim Kemarau SD Alam Ar Rohmah Malang* ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya produk ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga kita tetap dalam iman islam.

Tujuan umum penelitian skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Sedangkan tujuan khusus dari penelitian skripsi ini adalah sebagai bahan wacana pendidikan bahwa masih banyak hal dan bagian dari sebuah pendidikan yang harus dikembangkan bersama.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Oleh karena itu, selayaknya peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris M.Ag dan para Pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd beserta jajarannya atas segala fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Ketua program studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), H. Ahmad Sholeh, M.Ag atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Sekretaris Program Studi PGMI, Bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd., atas motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penelitian skripsi.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Eko Suryanto, Ibu Dwi Agustining Rahayu, serta kakak saya Dito Bani Yolanda yang senantiasa berjuang demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya hingga detik ini, serta senantiasa mendo'akan saya disetiap sujudnya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.
7. Semua staf pengajar atau dosen yang telah mengarahkan dan memberikan wawasan keilmuan. Terima kasih atas ilmu dan hikmah yang telah banyak diberikan.

8. Terima kasih untuk segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Terakhir, semoga skripsi ini dapat ikut ambil bagian dalam penelitian wacana keilmuan dan pendewasaan berpikir dalam rangka mengembangkan ilmu ke-PGMI-an. Meskipun sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, pembimbing, penguji, pendengar, dan yang mengetahui kalau karya ini ada.

Malang, 5 September 2017

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

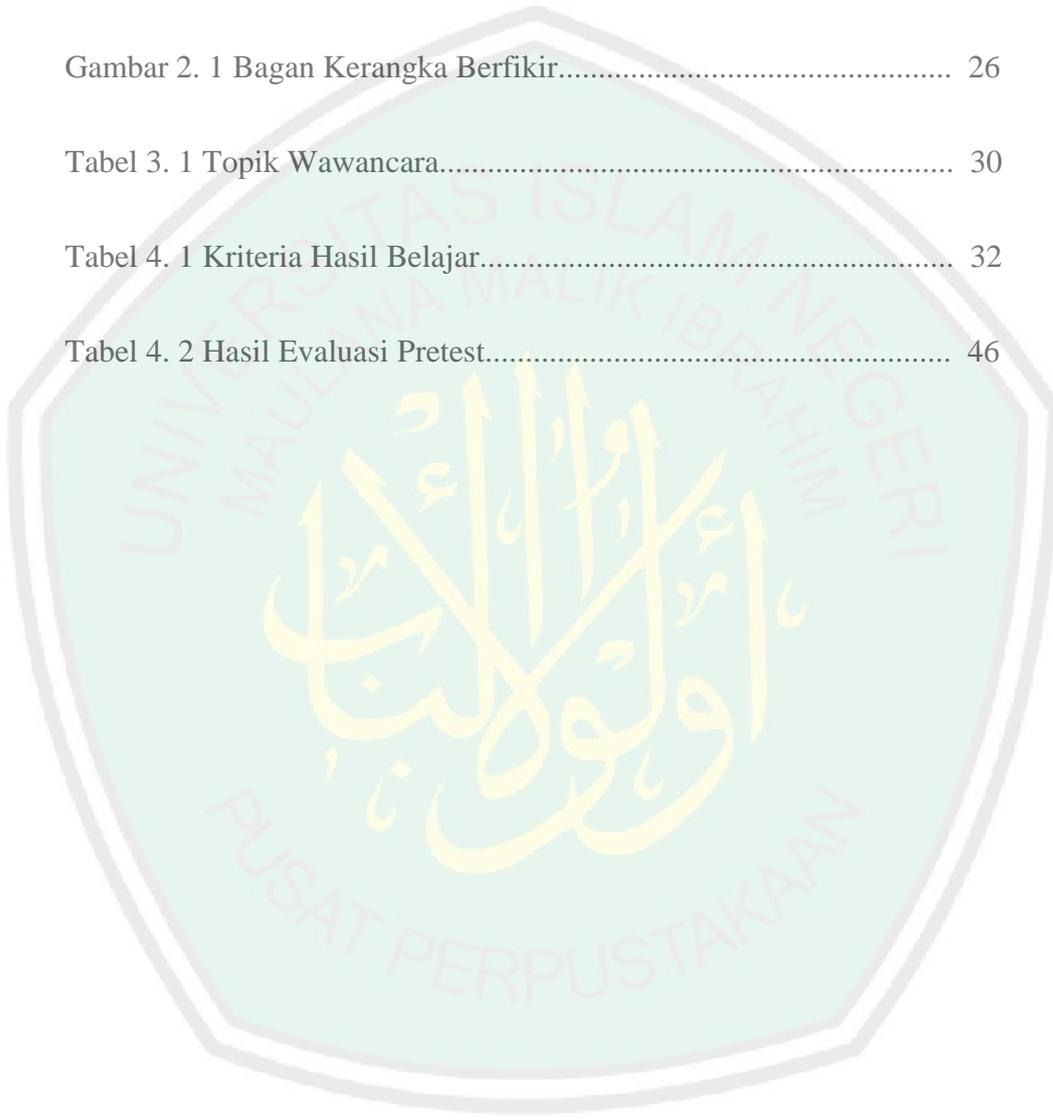
أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir.....	26
Tabel 3. 1 Topik Wawancara.....	30
Tabel 4. 1 Kriteria Hasil Belajar.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Evaluasi Pretest.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan
- Lampiran 3 : Biodata Mahasiswa
- Lampiran 4 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 : Media Picture and Picture
- Lampiran 7 : Nilai Hasil Belajar
- Lampiran 8 : Dokumentasi Foto



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	12

G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Tentang Teknik Pembelajaran	14
1. Hakikat Teknik Pembelajaran.....	14
2. Teknik Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	15
B. Kajian Tentang Hasil Belajar	17
1. Pengertian hasil belajar	17
2. Macam-macam hasil belajar.....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	20
C. Pembelajaran Tematik SD/MI.....	21
1. Pengertian pembelajaran tematik.....	21
2. Keuntungan dan kekurangan pembelajaran tematik.....	22
D. Implementasi Teknik Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	23
E. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33

H. Prosedur Penelitian.....	34
BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	36
A. Paparan Data.....	36
1. Deskripsi objek penelitian.....	36
a. Sejarah SD Alam Ar Rohmah.....	36
b. Visi dan misi.....	37
c. Tujuan.....	38
d. Kondisi guru dan pegawai.....	39
2. Proses perencanaan pra tindakan.....	39
3. Pre test.....	41
a. Rancangan pre test.....	41
b. Pelaksanaan pre test.....	41
c. Observasi dan hasil pre test.....	42
d. Refleksi pre test.....	47
4. Siklus I.....	47
a. Perencanaan pembelajaran.....	47
b. Pelaksanaan pembelajaran.....	49
c. Penilaian Hasil pembelajaran.....	51
5. Siklus II.....	53
a. Perencanaan pembelajaran.....	53
b. Pelaksanaan pembelajaran.....	55
c. Penilaian hasil pembelajaran.....	58
B. Hasil Penelitian.....	60

1. Perencanaan pembelajaran.....	61
2. Pelaksanaan pembelajaran.....	62
3. Evaluasi hasil pembelajaran.....	63
BAB V : PEMBAHASAN.....	65
A. Perencanaan Teknik Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang.....	65
B. Pelaksanaan Teknik Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang.....	67
C. Hasil Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang.....	70
BAB VI : PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Derila, Herlie Magda. 2017. *Implementasi Teknik Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

Kata Kunci: Teknik Pembelajaran *Picture and Picture*, Hasil Belajar

Proses pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Teknik pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan teknik pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Sebaliknya jika guru hanya mengajar dengan teknik konvensional maka siswa akan bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Maka dari itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh melalui teknik pembelajaran yang diterapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang, (3) mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes tulis. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) prosedur penelitian tindakan kelas pada siswa kelas SD Alam Ar Rohmah terdiri dari 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *teknik picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang berjalan dengan baik dimana siswa merasa senang dan guru mendapatkan pengalaman, (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 64. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74 dan kemudian meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II

ABSTRACT

Derila, Herlie Magda. 2017. The Implementation of Learning Techniques of *Picture and Picture* in Improving Learning Outcomes Subtema of Summer Grade Elementary Nature Ar Rohmah Malang. Thesis, Departement of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Pedagogy and Tarbiah State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim. Thesis Supervisor: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

Keywords : Learning technique is Picture and Picture, the result of Study

Quality of the learning process involves many things, one of which the learning technique is applied by the teachers. Learning techniques implemented will greatly affect the students in understanding the material submitted by teachers. If a teacher delivering using the technique of learning that is fun and varied, then the students will be more interested in paying attention to material presented. Conversely, if the teacher only teaching with conventional technique so student will bored and not interested in the material presented. Therefore, teachers are required to be able to create an atmosphere of fun and learning can make students learn with genuine learning techniques through truly applied.

The purpose of this study is to: (1) describe the planning process learning by using the technique of picture and picture in improve the learning result of summer subtema grade 1 elementary school of nature Ar Rohmah Malang, (2) describe the process of implementation learning by using the technique of learning picture and picture in improve the learning result of summer subtema grade 1 elementary school of nature Ar Rohmah Malang, (3) describe the process evaluation of learning by using the technique of learning picture and picture in improve the learning result of summer subtema grade 1 elementary school of nature Ar Rohmah Malang.

To achive the above objective, qualitative research approaches used with this type of class action researchers themselves, and writing tests. Data analyzed by means of the reduction of irrelevant data, exposing the data and draw conclusions.

The result showed that, (1) procedure for research action class on grade elementary school nature Ar Rohmah consist of 4 stages namely, planning, implementation, observation, and reflection, (2) the process of implementation of the learning by using the technique of picture and picture in improving results study on grade 1 elementary school nature Ar Rohmah poor goes well where students fell happy and theachers gain experience, (3) result student learning experience increased from pre action, cycles I and cycle II. The result of the study at this stage study test pre action is 64. Later in the cycle I student learning result amounted to 74 and then increasing again became 80 in cycle II.

مستخلص

هيرلي مغدى ديريللا. ٢٠١٧. تنفيذ تقنيات التعلم في الصورة في تحسين التعلم في المرحلة الابتدائية في الصف الأول بمدرسة العالمية الإسلامية الابتدائية مالانج. البحث الجامعي، قسم تعليم المدرسين الابتدائية، كلية التربية والتعليم، بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير

الكلمات الأساسية : تنفيذ تقنيات التعلم في الصورة، نتائج التعلم

عملية التعلم ينطوي على أشياء كثيرة، منها تقنية التعلم التي يتم تطبيقها للمدرس. ستؤثر تقنيات التعلم التطبيقي أثر على الطلاب في فهم المواد التي يقدمها للمدرس. إذا كان استخدام المدرس تقنيات التعلم تقدم بشكل ملحوظ وممتعة، فكان الطلاب اهتماما في إيلاء الاهتمام للمواد المقدمة. وعلى العكس من ذلك، إذا كان تدريس المدرس التقنيات التقليدية فقط فشر الطلاب بالملل وليس مهتما في المواد المقدمة. ولذلك، مطلوب من المدرسين لتكون قادرة على خلق جو من المرح والتعلم يمكن ان تجعل الطلاب يتعلمون مع تقنيات التعلم الحقيقي من خلال جاده تطبيق

والأهداف من هذا البحث هو : (١) وصف عملية التخطيط للتعلم باستخدام تقنية الصورة والصورة في تحسين نتائج التعلم من الدرجة الاولى في الصف ١ بمدرسة العالمية الإسلامية الابتدائية مالانج، (٢) وصف العملية تنفيذ التعلم عن طريق استخدام تقنيات التعلم من الصورة والصورة في تحسين نتائج التعلم الثانوية في الصف ١ بمدرسة العالمية الإسلامية الابتدائية مالانج، (٣) وصف عملية تقييم التعلم باستخدام التقنيات الصورة والصورة في تحسين نتائج التعلم الثانوية في الصف ١ بمدرسة العالمية الإسلامية الابتدائية مالانج.

ولتحقيق اله المذكور أعلاه، استخدم منهج البحث بالنوع من بحوث العمل الطبقي الذي أجرته دوره بحثيه. وهناك أداة رئيسيه هي الباحثين أنفسهم، وتقنيات جمع

البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات، واختبارات الكتابة. وتم تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات غير ذات الصلة، وكشف البيانات واستخلاص النتائج.

وظهرت نتائج البحث ان (١) الاجراء الخاص بالبحث عن العمل الطبقي في الصف ١ بمدرسة العالمية الإسلامية الابتدائية مالانج مسير يتكون من ٤ مراحل وهي : التخطيط، والتنفيذ، والمراقبة، والتفكير، (٢) عملية تنفيذ تقنيات التعلم صوره وصوره في تحسين نتائج التعلم في الصف ١ مدرسة العالمية الإسلامية الابتدائية مالانج سارا الفقراء يذهب جيدا حيث شعر الطلاب بالسعادة و اكتساب المدرسين الخبرة، (٣) وقد زادت نتائج تجربة تعلم الطلاب من العمل قبل الدورة الاولى الدورة الثانية. نتائج الدراسة في هذه المرحلة اختبار الطلاب قبل العمل هو ٦٤. في وقت لاحق في الدورة الأول الطلاب وبلغت نتائج التعلم ٧٤ ومن ثم زيادة مره أخرى ٨٠ على الدورة الثانية.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk kepribadian atau merubah pola tingkah laku siswa kearah yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang sangat berperan adalah pendidiknya (guru) untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didiknya sehingga siswa mampu mengaplikasikan dengan baik. Tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah selain guru yang profesional juga ditentukan oleh teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan teknik yang tepat guna yang digunakan dalam proses pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dan lebih memudahkan guru sekaligus mudah diterima oleh peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai seperti yang kita harapkan.¹

Menurut Yamin, belajar merupakan proses peserta didik membangun gagasan/ pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta

¹ Saliadin, La dkk. Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V b di MIN Konawe Selatan. *Jurnal Al Ta'dib . Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari*.2016 Vol. 9 No. 1
Diakses pada tanggal 6 Mei 2017

didik untuk berbuat, berpikir, berinteraksi sendiri secara lancar termotivasi tanpa hambatan pembelajar. Suasana belajar yang disediakan pembelajar hendaknya memberikan peluang kepada peserta didik untuk melibatkan mental secara aktif melalui beragam kegiatan, seperti kegiatan mengamati, bertanya/mempertanyakan, menjelaskan, berkomentar, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, dan sejumlah kegiatan mental lainnya.

Pembelajar hendaknya tidak memberikan bantuan secara dini dan hendaknya selalu menghargai usaha peserta didik meskipun hasilnya belum sempurna termotivasi tanpa hambatan pembelajar. Suasana belajar yang disediakan pembelajar hendaknya memberikan peluang kepada peserta didik untuk melibatkan mental secara aktif melalui beragam kegiatan, seperti kegiatan mengamati, bertanya/mempertanyakan, menjelaskan, berkomentar, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, dan sejumlah kegiatan mental lainnya. Pembelajar hendaknya tidak memberikan bantuan secara dini dan hendaknya selalu menghargai usaha peserta didik meskipun hasilnya belum sempurna

Pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Guru merupakan komponen utama dalam peningkatan mutu pembelajaran, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, guru diberi kebebasan memilih strategi, metode dan teknik pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan guru, hal ini juga harus di dukung dengan fasilitas yang baik.² Jika guru mengajarkan materi dengan variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan. Sebaliknya jika guru hanya mengaar dengan konvensional dengan ceramah maka siswa akan bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diasampaikan. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas I SD Alam Ar Rohmah, terdapat beberapa proses kendala pembelajaran. Pembelajaran di kelas tersebut masih di dominasi oleh guru. Semula sekolah ini masih asri dan indah, maka dari itu disebut sekolah alam. Sehingga siswa bisa belajar di sekitar lingkungan sekitar. Akan tetapi tidak dengan sekarang lingkungan sekitar sedikit tercemar dan tidak nyaman untuk belajar. Maka dari itu guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dlibatkan secara aktif. Sehingga banyak sekali siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri.

² Basofi, Ahmad. Artikel Skripsi *Pengaruh Model Pembelajaran STAD dipacu Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 6 Kediri pada Pokok Bahasan Protista*. 2017, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Siswa kelas I yang masih berumur 7 tahun mempunyai karakteristik yang masih senang bermain, sehingga jika guru masih menggunakan metode ceramah maka mayoritas tidak akan memperhatikan. Saat guru menerang materi dengan metode ceramah beberapa siswa banyak yang bermain sendiri dan ramai. Ketika guru bertanya, terlihat beberapa siswa antusias menjawab, yang lainnya hanya diam dan yang lainnya terlihat bermain dan mengganggu temannya yang belajar. Hal ini pun sangat berpengaruh terhadap nilai ulangan harian siswa. Sehingga nilai masih dibawah KKM.

Seorang guru seharusnya memberikan motivasi kepada siswa dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Suasana yang menyenangkan dapat diaplikasikan dengan teknik pembelajaran yang menyenangkan pula. Teknik pembelajaran *Picture and Picture* ini merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan gambar untuk menerangkan suatu materi, peristiwa, informasi, pesan, maupun suatu aktifitas sehingga membantu anak aktif serta menjembatani ide masuk kedalam fikiran anak.³ Proses pembelajaran *picture and picture* mempunyai tujuan untuk menciptakan siswa lebih aktif, selain itu pada siswa kelas I kerja kelompok perlu ditanamkan agar dapat memacu kekompakan kelompok serta dapat saling membantu untuk memecahkan masalah bersama, serta menumbuhkan rasa toleransi terhadap teman. Siswa juga dapat diajak meneladani perilaku yang baik

³ Jurnal pendidikan khusus, Anna Fitrihandika Rahayu, penerapan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa tuna rungu kelas 2 SDLB-B karya mulia II Surabaya, 2014

dan tidak meniru perilaku yang buruk lewat gambar yang disajikan guru. Selain itu melihat situasi kelas I yang ramai dan tidak tertarik dengan materi, maka dengan adanya teknik *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “ Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar SD Alam Ar Rohmah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Ar Rohmah ?
2. Bagaimana Pelaksanaan teknik *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Ar Rohmah ?
3. Bagaimana evaluasi teknik Pembelajaran tematik teknik *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Ar Rohmah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas 1 di SD Alam Ar Rohmah.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas 1 di SD Alam Ar Rohmah.

3. Mendeskripsikan Kendala yang Terjadi pada Pelaksanaan Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas 1 di SD Alam Ar Rohmah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Menciptakan kebiasaan positif sejak dini, seperti saling bekerja sama dalam kelompok, kompak, dan bertanggung jawab dalam proses belajar.
 - b. Meningkatkan hasil belajar
 - c. Memberikan suasana baru yang menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar
 - d. Siswa lebih aktif pada proses pembelajaran
2. Bagi guru
 - a. Sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran
 - b. Sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran
3. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji beberapa metode pembelajaran yang dapat mendukung perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan sumber informasi yang dapat dijadikan acuan peneliti lain agar menjadi lebih.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian mengenai penerapan teknik *picture and picture* telah ada sebelum penelitian ini. Penelitian pertama oleh Frisca Kumala Dewi Skripsi yang berjudul “ Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang” tahun 2013⁴. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran diantaranya keterampilan guru rendah, aktivitas siswa rendah, dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Picture and Picture*. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, masing masing siklus 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan 32 siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Data hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Variabel penelitian ini adalah (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1)

⁴ Dewi, Frisca Kumala. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II Bringin 02 Semarang. Skripsi, 2013.*
<http://lib.unes.ac.id/172287/1/14014011.pdf>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017

keterampilan guru pada siklus I mendapat jumlah skor rata-rata 31 dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapat jumlah skor rata-rata 36 dengan kriteria sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata 25,8 dengan kriteria baik dan pada siklus II memperoleh jumlah skor rata-rata 29,5 dengan kriteria baik, (3) hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi pada akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 72 dan ketuntasan belajar klasikal 72%, pada akhir siklus II mendapat nilai rata-rata 80 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%.

Penelitian kedua adalah milik Erina Manganjutua Sidauruk Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Kelas VII B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta” tahun 2016. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi dan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman makhluk hidup pada siswa kelas VII B masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh metode mengajar guru yang dominan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil belajar ranah kognitif dan ranah afektif diperoleh dari hasil posttest juga lembar observasi. Hasil motivasi belajar diperoleh dari hasil lembar kuisioner awal dan kuisioner akhir. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data campuran (kuantitatif dan kualitatif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran

kooperatif metode picture and picture pada materi keanekaragaman makhluk hidup dapat meningkatkan 1) hasil belajar ranah kognitif dari rata-rata skor siklus I 59,76 menjadi 77,08 di siklus II dan persentase pencapaian KKM dari 43,47% di siklus I menjadi 86,95% dan 2) peningkatan motivasi belajar dari 69,56% kriteria minimal tinggi di siklus I menjadi 100% di siklus II⁵.

Penelitian ketiga adalah Skripsi milik Istibro Skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Mts Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon⁶, tahun 2013”. Penelitian dilatarbelakangi oleh Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, siswa dipaksa untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat mengemukakan pendapatnya, hal ini menjadi siswa kaya secara teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi. Banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab akibatnya siswa cenderung pasif, bosan, dan monoton sehingga kurang mengasah cara berfikir kritis, dalam KBM guru banyak menggunakan sistem diktat (catat mencatat), siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa melibatkan siswa sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu masih relatif rendah

⁵ Sidauruk, Erina Manganjutua. *Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Kelas VII B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta*. Skripsi, 2016
http : Diakses pada tanggal 6 Mei 2017

⁶ Istibro. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon*. Skripsi, 2013
http : Diakses pada tanggal 6 Mei 2017

dan kurangnya minat dalam belajar siswa. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan data penerapan model pembelajaran *picture and picture*, dan mendeskripsikan data prestasi belajar siswa dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan empirik melalui implementasi penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS terpadu tentang angkatan kerja dan ketenagakerjaan dapat meningkatkan keaktifan siswa dari siklus I poin awal 2,6 meningkat menjadi 3,2 pada siklus II, kemudian pada siklus III menjadi 4,0 naik sebesar 1,3 dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata 67,12 dan ketuntasan klasikal 57,5% pada siklus I, pada siklus II nilai rata-rata 71,62 dan ketuntasan klasikal 67,5% dan pada siklus III menjadi meningkat dengan nilai rata-rata 76,50 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Penjelasan diatas dapat dilihat secara ringkas pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Frisca Kumala Dewi, Penerapan Model <i>picture and picture</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Kelas II SDN 02Bringin Semarang, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.	Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	1. Penerapan model <i>Picture and Picture</i> untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi 2. Diterapkan pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang	Implikasi Teknik Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Subtema Musim Kemarau di SD Alam Ar Rohmah -Hasil penelitian saya dianalisis menggunakan analisis kualitatif, PTK
2.	Erina Manganjutua Sidauruk, Penerapan Metode <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Kelas VII B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta, Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2016	-Menggunakan Metode <i>Picture and Picture</i> -Meningkatkan hasil belajar siswa	1. Penerapan Metode <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Motivasi Tentang Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup 2. Diterapkan pada siswa kelas VII B SMP Taman Deasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta	

3.	Istibro, Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2013	Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS 2. Diterapkan pada siswa kelas VIII MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon 	
----	--	---	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran berikut dipaparkan definisi istilah sebagai berikut :

1. Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* adalah pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar dalam proses penyampaian materi pembelajaran. model pembelajaran merupakan landasan para praktik pembelajaran hasil peniruan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi pada tingkat operasional dikelas.
2. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang diperoleh dari nilai siswa berdasarkan ulangan harian . Hasil belajar merupakan salah satu komponen dalam silabus yang berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka sistematik penulisannya dapat dirinci sebagaimana berikut :

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, meliputi kajian pustaka yang berisi landasan teori mengenai teknik pembelajaran, teknik pembelajaran *picture and picture*, pembelajaran tematik SD/MI dan tentang hasil belajar.

Bab III : Metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data , pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran diartikan dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.⁷

Slameto menjelaskan teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil

⁷ Ismail Bugis, Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Teknik, dan Metode Pembelajaran, (online), tersedia di <http://ismailbugis.wordpress.com>, 2011, pengertian-strategi-pendekatan-model-teknik-dan metode pembelajaran, diunduh Tgl 17 Oktober 2017

analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.⁸

2. Teknik Pembelajaran *Picture and Picture*

Teknik pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Teknik pembelajaran hendaknya selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Menurut Gagne belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondidi internal, dan hasil belajar.⁹ Menurut Dimiyati & Mudjiono guru memiliki peranan penting dalam sebuah proses pembelajaran, yaitu : (1) membuat desain pembelajaran secara tertuli, lengkap dan menyeluruh; (2) meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkepribadian utuh; (3) bertindak sebagai guru yang mendidik; (4) meningkatkan profesionalitas keguruan; (5) melakukan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan ajar, dan kondisi sekolah setempat.

⁸ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara.1991), hal. 90

⁹ Ibid. Hal .10

Penyesuaian tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu belajar; (6) dalam berhadapan dengan siswa, guru berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dengan adanya peran tersebut, maka sebagai pembelajar guru adalah pembelajar sepanjang hayat.¹⁰

Langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu¹¹:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman .

Teknik pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelebihan dalam penerapannya, yaitu:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa.
- b. Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.

¹⁰ Ibid. Hal. 37

¹¹ Frisca Kumala, Skripsi *Penerapan Picture and Picture untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*. Universitas Negeri Semarang

Adapun kekurangan yang dimiliki teknik *Picture and Picture* adalah memakan banyak waktu. Untuk mengatasi kekurangan tersebut guru dapat menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar sehingga pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik. Selain itu, guru harus melakukan perencanaan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi dan menyiapkan media pembelajaran berupa gambar. Hal tersebut merupakan tahap perencanaan dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas yang dapat mengatasi kekurangan teknik *Picture and Picture*.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim¹² yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang

¹² Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta; Prenadamedia Group, 2013) hal.5

berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

a. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak

kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggungjawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan

b. Sikap

Menurut Lange dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik. Secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu : komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif ; yaitu perasaan yang menyangkut emosional ; dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang

c. Sikap

Menurut Lange dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik. Secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu : komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif ; yaitu perasaan yang menyangkut emosional ; dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor internal ; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor eksternal ; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

C. Pembelajaran Tematik di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran tematik

Pemerintah pada beberapa tahun lalu telah mengeluarkan kebijakan tentang otonomi daerah. Kebijakan ini antara lain memberi ruang gerak yang luas kepada lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar/madrasah ibtidaiyyah dalam mengelola sumber daya yang ada, dengan cara mengalokasikan seluruh potensi dan prioritas sehingga mampu melakukan terobosan-terobosan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajarn yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dasar adalah melaksanakan pembelajaran tematik. Pembelajaran model ini akan menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik dapat diartikan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik¹³ menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

2. Keuntungan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Ada beberapa keuntungan dari pembelajaran tematik baik bagi guru maupun siswa. Keuntungan bagi guru yaitu:

1. Waktu lebih banyak untuk pembelajaran
2. Hubungan antara mata pelajaran dengan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.
3. Belajar merupakan kegiatan yang kontinyu, tidak terbatas sumber, jam dan tempat dan pada berbagai aspek kehidupan.
4. Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi.
5. Materi pelajaran dapat ditinjau dari berbagai aspek.

Adapun keuntungan pembelajaran tematik bagi siswa antara lain :

1. Fokus pembelajaran lebih pada proses dari pada hasil.
2. Pendekatan proses belajar lebih integratif
3. Kurikulum berpusat pada siswa
4. Merangsang bereksplorasi, dan
5. Membangun hubungan antara fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

¹³ Sungkono. *Jurnal media audio pembelajaran untuk program S1 jarak jauh*. Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, hal. 2 - 3

Pembelajaran tematik disamping memiliki keuntungan, juga terdapat beberapa kekurangan yang diperolehnya, seperti:

1. Guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi.
2. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.

D. Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Suprijono mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman.

Berikut ini adalah langkah-langkah implementasi teknik pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar :

- a. Motivasi dan apersepsi.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c. Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru dan mengurutkan gambar sehingga menjadi urutan yang tepat.
- d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- e. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.
- f. Siswa membentuk kelompok diskusi.
- g. Setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- h. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- i. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- j. Siswa yang lain menanggapi.
- k. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- l. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- m. Guru memberikan penghargaan kelompok
- n. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- o. Siswa mengerjakan evaluasi
- p. Guru memberikan tindak lanjut.

Ada beberapa teori yang mendukung penerapan teknik pembelajaran *Picture and Picture* yaitu:

- a. Teori Belajar Vigotsky Dukungan teori Vigotsky terhadap model pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif. Vigotsky menekankan siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain.

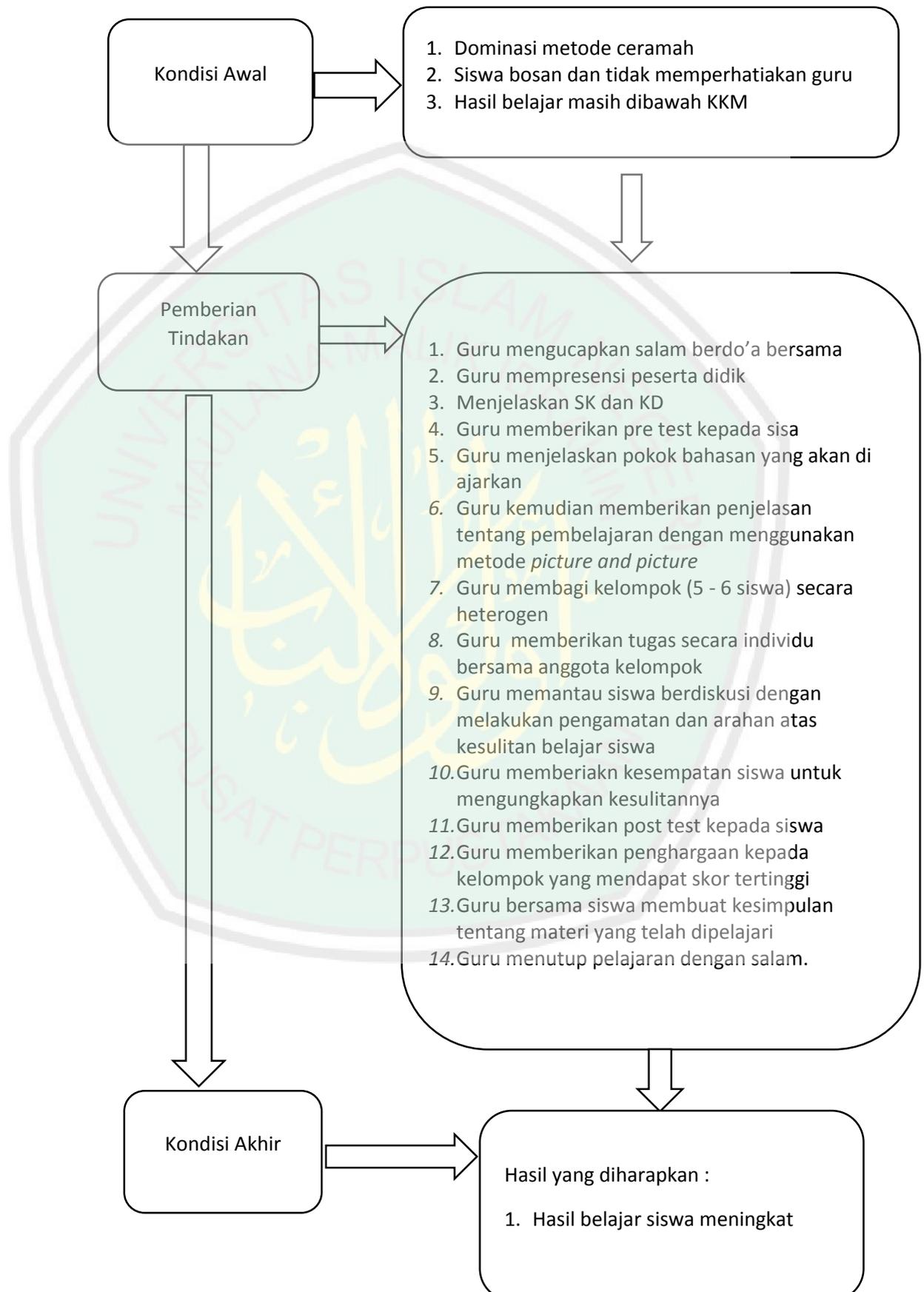
b. Teori Belajar Piaget Piaget membenarkan bahwa anak-anak memiliki sifat bawaan ingin tahu dan terus memahami dunia di sekitarnya. Keingintahuan ini memotivasi mereka untuk mengkonstruksikan secara aktif representasi-representasi di benaknya tentang lingkungan yang mereka alami. Piaget mengatakan bahwa perkembangan kognitif manusia terdiri atas empat tahap berdasarkan usia dan cara berpikir yang berbeda. Tahap-tahap itu antara lain tahap sensorimotorik, tahap praoperasional, tahap operasional konkrit dan tahap operasional formal. Penggunaan media gambar pada teknik *Picture and Picture* mendorong minat rasa ingin tahu anak.

c. Teori Belajar Konstruktivisme Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kelompok, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai lagi. Siswa benar-benar memahami dan dapat memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide. Terdapat beberapa teori yang mendukung penerapan teknik *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran. Namun, teori belajar yang paling dominan adalah teori belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan informasi baru dan membangun ide-ide. Teknik *Picture and Picture* yang menggunakan gambar sebagai media utama dapat mendorong siswa untuk memperoleh informasi dan menemukan ide-ide.

E. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran subtema musim penghujan siswa kelas I di SD Alam Ar Rohmah masih di dominasi dengan metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah. Metode ceramah tersebut membuat beberapa siswa bosan dan tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan. Siswa menjadi ramai dan beberapa siswa terlihat bermain-main saat guru sedang menjelaskan materi di depan. Hal tersebut membuat hasil belajar siswa kurang maksimal. Jika guru bertanya hanya ada beberapa yang menjawab pertanyaan guru. Saat ulangan pun rata-rata siswa hanya mampu menjawab 9 dengan benar sehingga nilai ulangan harian siswa rata-rata masih berada di bawah KKM. Maka dari itu, peneliti berusaha mencari solusi atas permasalahan tersebut dengan menerapkan teknik pembelajaran *Picture and picture*. Teknik pembelajaran *picture and picture* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Alam Ar Rohmah. Kerangka berpikir selengkapnya akan dijelaskan pada gambar berikut :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berorientasi pada paham konstruktivisme atau interpretif yang bertujuan untuk menjelaskan realita secara ilmiah, analisis datanya berupa kalimat rinci dan sistematis, logis.¹⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu tentang gejala/suatu masyarakat tertentu. Dengan penelitian ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti, yakni untuk mendeskripsikan implementasi teknik *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka kehadiran peneliti di tempat sangat diperlukan untuk instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, menganalisis dan pelaporan hasil penelitian. Untuk

¹⁴ Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2013), hal. 170

penelitian ini penulis hadir untuk menemukan data data yang diperlukan yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dimana dalam penelitian ini penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, tapi penulis secara terus menerus menggali data dalam keadaan yang tepat dan sesuai dengan kesempatan para informan. Di samping itu penekanan terhadap keterlibatan langsung peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Alam Ar Rohmah Dau, Malang di Jl. Raya Jambu No. 1 Sumbersekar-Sengkaling-Dau, Malang.

D. Data dan Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat bersal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk

mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion* –FDG) dan penyebaran kuesioner.

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah : hasil wawancara dengan Guru Kelas I, hasil observasi, dan hasil tes siswa di Kelas I SD Alam Ar Rohmah Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

Data sekunder yang diperoleh peneliti dari pihak yang berkaitan, yakni dalam hal ini adalah Kepala Sekolah serta guru Kelas I SD Ar Rohmah Malang, berupa data tentang profil sekolah serta nilai hasil evaluasi siswa, terutama siswa Kelas I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses

yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan oleh penelitian adalah observasi langsung yaitu peneliti datang dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar, kemudian peneliti mencatat kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas saat proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada guru kelas I SD Alam Ar Rohmah sebagai informan utama yang telah mengetahui keadaan siswa saat proses pembelajaran di kelas I.

Untuk lebih jelas mengenai topik wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data wawancara

No.	Narasumber Wawancara	Tema Wawancara
1.	Kepala sekolah	a. Visi Misi sekolah b. Profil sekolah c. Struktur Organisasi Sekolah
2.	Guru Kelas I	a. Karakteristik siswa b. Metode, media maupun model pembelajaran yang digunakan dalam KBM c. Nilai hasil belajar kelas I
3.	Beberapa siswa Kelas I	a. Media maupun model pembelajaran yang digunakan guru

3. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu pada aspek kognitif. Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes hasil belajar dilakukan setelah guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan situasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum SD Alam Ar Rohmah serta nilai ulangan harian yang pernah dilakukan oleh siswa sebelumnya dan sebagai bahan pembending terhadap hasil belajar setelah diberi tindakan melalui metode pembelajaran *picture and picture* pada penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan aktivitas analisis, diharapkan dapat menemukan kaidah-kaidah atau aturan-aturan.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap pembelajaran serta aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes soal tertulis pada setiap akhir putaran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utamanya. Oleh karena itu, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara pengecekan kredibilitas. Kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung keakuratan sehingga dapat dipercaya. Pengecekan kredibilitas data ditempuh dengan cara triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data, diskusi teman sejawat serta arahan dosen pembimbing.

Proses pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan karena mengingat adanya unsur kurang teliti dan cermat dalam pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menjadikan perasaan was-was atau keraguan

akan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kriteria yang digunakan dalam mengecek keabsahan data penelitian, yaitu :

1. Persistent Observation (ketekunan pengamatan)

Yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara “ membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang perlu dilakukan. Tahap- tahap itu meliputi tahap persiapan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahap-tahap ini dapat dirinci sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan peneliti meliputi :

1) Penjajakan lokasi

- 2) Mengurus perizinan
- 3) Penulisan proposal
- 4) Seminar proposal

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Mengadakan oservasi langsung ke SD Alam Ar Rohmah terkait dengan Implementasi Teknik *Picture and Picture* Pada pembelajaran tematik subtema musim kemarau, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data sementara.
- 2) Memasuki bek penelitian/lapangan dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang berada di dalamnya. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan.

c. Tahapan analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, obeservasi dan bahanbahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Tahap pelaporan data

Menulis laporan merupakan tugas akhir rngkaian proses penelitian.

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Obyek Peneliti

a. Sejarah SD Alam Ar Rohmah Malang

SD Alam Ar-Rohmah berdiri pada Tahun 2006, didirikan oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri, Pesantren Hidayatullah Malang. Sekolah ini didirikan untuk mencetak generasi yang Bertaqwa, Cerdas dan Mandiri. Kepala sekolah pertama adalah ustadz Suhail, S.Pd selama satu tahun, kemudian dilanjutkan oleh ustadz Imam Malik, S.Pd selama tiga tahun dan ustadz Nanang Noer Patria, M.Pd. selama tiga bulan.

Di awal tahun ajaran baru 2011/2012 kepala sekolah digantikan oleh ust. Rully Cahyo Nufanto, M.KPd. Pada masa kepemimpinan beliau banyak prestasi yang kejuaraan siswa yang diraih. Tidak kurang dari 14 piala hasil lomba telah diraih. Diantaranya adalah juara 1 siswa berprestasi tingkat Kecamatan Dau serta juara 1 lomba tahfidz se-Malang Raya.

Kini, pada tahun ajaran 2013/2014, Ust. Rully Cahyo Nufanto, M.KPd diamanahi menjadi kepala SMP Ar-Rohmah Putri Boarding School, maka amanah kepala sekolah SD Alam Ar-Rohmah diberikan

kepada Ust. M. Nur Cholis, S.Pd.I. Pada masa ini banyak pengembangan-pengembangan sekolah yang dilakukan untuk menuju Sekolah Model. Selain itu juga untuk pertama kali melaksanakan akreditasi dan mendapatkan predikat A. Mulai tahun 2016 SD Alam Ar-Rohmah ditunjuk sebagai Sekolah Model Jenjang SD di lingkup Pendidikan Hidayatullah secara Nasional.

b. Visi dan Misi

Berdasarkan data dokumentasi dari observasi di sekolah pada bagan yang ada di dalam ruangan kepala sekolah didapatkan hasil tentang data visi, misi dan tujuan SD Alam Ar Rohmah Malang, yakni sebagai berikut :

Visi

“Membangun peradaban islam melalui pendidikan integral berbasis tauhid yang menjadi rujukan ummat”.

Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Integral yang memadukan aspek Aqliyah, Jismiyah, dan Ruhiah, mensinergikan aspek sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta mempertemukan antara teori keilmuan dan realitas kehidupan di masyarakat.

Membangun jaringan dakah Islam melalui Pendidikan.

- 2) Menjadikan SD Alam Ar Rohmah sebagai sekolah Islam percontohan.¹⁵

c. Tujuan

SD Alam Ar Rohmah, memiliki tujuan membentuk karakter/sikap dasar siswa, dalam 3 macam :

1) Karakter Keagamaan

- Memiliki pemahaman menyeluruh tentang Iman, Islam, dan Ihsan
- Tumbuh kesadaran menjalan ibadah, shalat, berdo'a dan berdzikir
- Senang membaca dan memahami Al - Quran
- Hafal Al-Qur'an juz 29, 30 dan ayat-ayat pilihan
- Tumbuh semangat berakhlakul karimah
- Terbentuknya adab dalam menuntut ilmu

2) Karakter Keilmuan

- Tumbuh kesadaran bersikap dan bertingkah laku berdasarkan ilmu
- Tumbuh semangat belajar, rasa ingin tahu tinggi dan senang melakukan observasi dan eksplorasi
- Menumbuhkan sikap gemar membaca, menulis, berbicara, berfikir logis, kreatif dan inovatif

¹⁵ Dokumetasi SD Alam Ar Rohmah Malang

3) Karakter Kemandirian

- Tumbuh jiwa kepemimpinan dan kemandirian
- Terampil mengembangkan potensi sesuai minat dan bakat yang dimiliki

d. Kondisi Guru dan Pegawai

Berdasarkan dari kajian dokumentasi di SD Alam Ar Rohmah, kondisi pegawai terdiri atas kepala sekolah 1 orang, guru kelas 11 orang, guru bidang studi 20 orang, guru bidang olahraga 2 orang, guru agama 9 orang, petugas TU 3 orang, penjaga keamanan /satpam 1 orang, petugas kebersihan 1 orang. Berdasarkan data jumlah guru yakni ada 43 orang terdiri dari laki-laki 7 orang dan 36 orang perempuan.

2. Proses Perencanaan Pra Tindakan

Semua pembelajaran pasti diawali dengan suatu perencanaan, dimana dalam perencanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam kaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Sehingga, dalam proses pembeuatan perencanaan pembelajaran, hal yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah kompetensi apa saja yang akan dicapai. Pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan dalam menyiapkan mengenai apa yang diharapkan terjadi.

Disini seorang guru tentu harus mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, serta mampu mengevaluasi peserta didik sehingga tujuan

pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan harapan. Pada pembelajaran teknik *picture and picture* ini guru harus mampu berkolaborasi atau bekerjasama dalam membuat ketiga hal tersebut.

Sebelum mengajar guru harus menyiapkan RPP terlebih dahulu, dan disusun secara bersama-sama. Guru dalam penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP disusun dibuat untuk setiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Proses pelaksanaan teknik pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan pada siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang yang berjumlah 26 siswa. Pelaksanaan pembelajaran *picture and picture* ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, atau pengamatan dan refleksi. Namun sebelum dilaksanakannya siklus 1, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa sebelum diterapkannya teknik pembelajaran *picture and picture*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Siswa terlihat kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru sedang menjelaskan materi, beberapa siswa yang duduk di bagian belakang terlihat bermain dan bercanda dengan temannya. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut pada akhirnya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk

mengetahui data awal mengenai hasil belajar siswa, peneliti melakukan pre test pada siswa.

3. Pre Test

a. Rancangan Pre Test

Pada tanggal 22 Juli 2017, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada.
- 2) Menyiapkan materi tematik yang akan disampaikan, yaitu tentang musim kemarau.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber dan media belajar, seperti buku siswa, gambar, dan buku guru.
- 4) Menyiapkan soal pre test yang terdiri dari 15 butir soal uraian. Untuk bentuk soal bisa dilihat lanjut pada lampiran.

Ketika proses pembelajaran pra tindakan berlangsung, guru mengoptimalkan papan tulis sebagai media pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pre Test

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti melakukan pertemuan dengan Ustadzah Ririn pada tanggal 24 Juli 2017, untuk membahas perangkat dan media pembelajaran. Kemudian, peneliti mulai mengamati pembelajaran hari itu yang dengan durasi waktu 105 menit. Adapun kegiatan pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan awal, guru memberikan motivasi, brainstorming dan beberapa pertanyaan stimulus.
- 2) Pada kegiatan inti, guru memberikan penjelasan tentang musim kemarau, kemudian guru mengadakan tanya jawab pada siswa
- 3) Pada kegiatan akhir, guru memberikan latihan soal individu yang digunakan sebagai soal pre test, dengan jumlah total 15 butir.

c. Observasi dan Hasil Pre test

Observasi dilakukan selama pembelajaran tematik berlangsung.

Gambaran observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

“peneliti memasuki gerbang sekolah pada pukul 08.00, saat itu kegiatan belajar pada jam pelajaran pertama sedang berlangsung. Peneliti kemudian memasuki ruang kepala sekolah untuk meminta izin. Peneliti kemudian menemui guru kelas I yang bersangkutan, yaitu Ustadzah Ririn dan meminta izin untuk memasuki kelas pada jam ketiga mata pelajaran tematik, karena saat itu pada jam pertama, siswa kelas I sedang berlangsung pelajaran Bahasa Arab.”¹⁶

Setelah memasuki jam ketiga bersama-sama dengan peneliti memasuki kelas yang dituju yang mana terletak di samping halaman sekolah. Berikut pengamatan yang telah terekam oleh peneliti ketika memasuki kelas I :

“beberapa anak-anak tampak sibuk mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran. Sebagian dari mereka ada yang baru datang, mereka kemudian bergegas menduduki tempat duduk masing-masing setelah melihat saya dan ibu Ririn menduduki kursi. Setelah semua siswa terlihat sudah siap menerima pelajaran, ustadzah Ririn memulai pelajaran dengan memberikan salam. Terlihat dari mereka ada yang belum membalas salam dari guru, maka mereka mengulangi salam

¹⁶ Observasi, Kamis tanggal 20 Juli 2017 di SD Alam Ar Rohmah

tersebut. Ustadzah Ririn kemudian memberikan kesempatan untuk memperkenalkan sebelum pelajaran dimulai. Terlihat mereka begitu senang ketika saya memperkenalkan diri. “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Apa kabar anakanak?”. mereka menjawab “walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Baik, bu.” Ada yang sudah kenal belum dengan kakak?”. mereka menjawab belum. “perkenalkan nama kakak Lala, bisa dipanggil Ibu Lala. Ibu disini akan membantu Ustadzah Ririn mengajar tematik. “Hore” kata mereka.”¹⁷

Setelah berlangsungnya proses perkenalan, pembelajaran dimulai dengan pemberian motivasi dan brainstorming yang dilakukan oleh ustadzah Ririn. Mereka tampak antusias dalam pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai musim kemarau pada siswa menggunakan metode ceramah.

“Pada menit-menit pertama, masih tampak menyimak apa yang dijelaskan oleh guru. tetapi sekitar 25 menit kemudian anak-anak tampak mulai sibuk dengan aktifitas berbisik-bisik sambil tertawa dengan teman sebangkunya, menjahili teman di depan atau di belakangnya, bermain sendiri dan sebagainya. Padahal sebagian lagi dari mereka masih mendengarkan penjelasan guru. sehingga hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif.”¹⁸

Pada pukul 10.10 guru melakukan tanya jawab dengan cara siswa tentang materi yang telah disampaikan pada menit-menit sebelumnya. Terlihat beberapa siswa aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, tetapi sebagian hanya diam melihat teman-temannya yang bisa menjawab. Selanjutnya guru memberikan lembaran soal kepada siswa satu per satu. siswa harus mengerjakan soal tersebut selama 20 menit kemudian

¹⁷ Observasi di kelas 1 c tanggal 18 Juli 2017

¹⁸ Observasi di kelas 1 c tanggal 18 Juli 2017

mengumpulkannya pada guru. Adapun wawancara dengan Ustadzah Ririn mengenai hasil belajar siswa :

“siswa di kelas saya ada beberapa anak mbak sekitar 5 – 6 anak, tapi untuk perbaikan nilai akan saya remidi lagi. Sebenarnya dari diri anak kalau anak memperhatikan nanti dia akan bisa, begitu mbak.”¹⁹

Sebagai guru memang harus bisa membuat siswa menjadi lebih baik. Paling penting apabila terkait dengan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dan juga harus sabar dalam memahami siswa. Kemudian masalah karakteristik siswa dalam kelas ini berbeda beda. Pada hal ini ustazdah Ririn mengemukakan bahwa :

“karakteristik siswa kelas 1 c ini sebenarnya nyambung dan tidak membutuhkan waktu lama untuk menangkap pelajaran mbak, mungkin kalau ada yang sulit itu ada sih tetapi hanya beberapa saja. Itu karena ada anak yang memang mempunyai ciri khas tersendiri dalam belajar. Ada yang sebenarnya dia menjawab akan tetapi kalau dituangkan dalam bentuk tulisan anak ini bingung. Ada juga yang memang kurang nyantol dan membutuhkan waktu yang lama dalam menerima pelajaran dan saya juga harus ekstra sabar menghadapi berbagai karakter siswa.”²⁰

Dari wawancara diatas menjelaskan bahwa karakteristik siswa berbeda beda, maka sebagai seorang guru harus mempunyai kesabaran yang ekstra dalam menghadapi berbagai karakterisik siswa yang beragam macamnya.

¹⁹ Hasil wawancara tanggal 19 Juli 2017

²⁰ Hasil wawancara ustazdah Ririn tanggal 22 Juli 2017

Seperti wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan penyusunan perencanaan pembelajaran dengan guru tematik Ustdzah Ririn di kelas I yaitu :

“saya berpedoman pada RPP dan silabus. Jadi pada saat sebelum mengajar saya dan rekan saya Ustdzah Nina selalu merencanakan RPP, agar pada saat mengajar tidak kebingungan”.²¹

Pada pengamatan yang telah peneliti amati guru sudah cukup dalam mengajar. Tidak ada kebingungan atau kesalahan dalam mengajar di kelas. Hal tersebut membuktikan bahwa menyusun RPP sangatlah penting sebelum mengajar atau menyampaikan materi”.²²

Berdasarkan pada wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan yang diterapkan oleh Ustdzah Ririn dalam pembelajaran dilakukan dengan perencanaan yang berpedoman pada RPP dan silabus. Dengan demikian RPP ini adalah rencana paling operasional sebelum guru melaksanakan pembelajaran.

Seperti yang diamati peneliti metode, media maupun teknik pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan teknik ceramah, media pembelajaran juga masih menggunakan buku siswa.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustdzah Ririn mengenai metode pembelajaran bahwa :

“saya menggunakan metode/teknik pembelajaran ceramah karena gambar di buku juga ada dan anak-anak juga sudah cukup untuk bercerita tapi walaupun ada materi yang mengharuskan ada metode/praktek ya nanti akan keluar kelas

²¹ Hasil wawancara Ustdzah Ririn pukul 11.00 tanggal 22 Juli 2017

²² Hasil wawancara Ustdzah Ririn pukul 09.30 tanggal 21 Juli 2017

mbak. Tapi saya sering menggunakan ceramah karena bisa sambil cerita begitu”²³

Dari hasil wawancara tersebut guru mengemukakan bahwa metode yang sering digunakan adalah ceramah. Peran guru dalam proses pembelajaran masih mendominasi, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung kurang melibatkan aktivitas siswa.

Adapun hasil pre test tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 hasil evaluasi pada tahap Pre Test

No.	Nilai	Frekuensi	Persen
1.	75 >	19	73%
2.	75 <	7	27%
Jumlah		26	100%

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pre Test

No.	Uraian	Hasil Pre Test
1.	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	64%
2.	Jumlah yang tuntas belajar	7
3.	Presentase ketuntasan belajar	27 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan pre test dengan menerapkan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata pekerjaan siswa adalah 64% dan ketuntasan belajar mencapai 27% atau ada 7 siswa dari 6 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa memperoleh nilai > 75 hanya sebesar 27% lebih kecil dari

²³ Hasil wawancara Ustadzah Ririn pukul 09.40 tanggal 21 Juli 2017

presentase ketuntasan yang dikehendaki. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa pada proses pembelajaran karena pembelajaran masih bersifat monoton, pasif dan kurang komunikatif. Dengan adanya perbaikan metode pada pertemuan pertama selanjutnya, diharapkan motivasi siswa lebih tinggi, sehingga hasil evaluasi yang mereka dapatkan juga akan meningkat.

d. Refleksi Pre Test

Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan pre test yang meliputi perencanaan, tindakan dan observasi dikatakan belum sesuai dengan rencana seluruhnya. Setelah diadakan evaluasi terhadap rencana, proses dan hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa pre test perlu diperbaiki atau ditindak lanjuti. Hali ini terbukti dan presentase ketuntasan belajar secara klasikal yang masih di bawah standar ketuntasan yaitu 27%.

4. Siklus I

Pelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di SD Alam Ar Rohmah Malang. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan atas dasar sebagai berikut :

1. Hasil nilai pre test yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2017 menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai musim kemarau masih sangat rendah karena mereka memerlukan rangsangan untuk mempersiapkan kondisi pikiran dan konsentarsi dalam menerima materi.
2. Dengan menggunakan teknik picture and picture diharapkan kualitas pemahaman pembelajaran dapat meningkat dan menumbuhkan motivasi pada siswa.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan sebagai gambaran kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran.
4. Membuat atau menyiapkan media picture and picture yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Membagi kelas menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
6. Membuat atau menyusun soal sebagai alat pengumpul data mengenai hasil kerja siswa dan pedoman observasi untuk mengetahui kinerja siswa dan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Adapun secara garis besar isi RPP siklus I sebagai berikut :

- a. Menjelaskan mengenai materi musim kemarau
- b. Mengenalkan benda-benda yang dipakai untuk musim kemarau

- c. Sarana Lembar aktifitas siswa yang berisi hasil media picture and picture dan lembar tes siklus I

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pada pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2017. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi musim kemarau. Sebelum tes berlangsung guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan do'a belajar serta menanyakan keadaan siswa. Guru mengkondisikan siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai ulasan materi sebelumnya. Guru menjelaskan tujuan pokok bahasan pada pertemuan kali ini. Paparan mengenai kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh Ustadzah Ririn dapat digambarkan sebagai berikut :

“assalamualaikum, bagaimana kabarnya anak-anak? sebelum pelajaran hari ini mari kita berdoa,bersama-sama. Siapa hari ini yang tidak masuk ? kemarin kita belajar tentang musim kemarau, siapa yang masih ingat apa yang harus dilakukan agar kita dapat menghemat air ? peralatan apa saja yang digunakan untuk musim kemarau? peralatan yang digunakan ada payung, kacamata, topi dll.”²⁴

Ketika guru melakukan kegiatan apersepsi masih ditemukan beberapa siswa yang masih belum siap menerima pelajaran. Guru melakukan kegiatan apersepsi untuk menggali pemahaman siswa mengenai musim kemarau.

²⁴ Observasi di kelas 1c

“contohnya misalnya disini ada banyak gambar kalian pilih gambar yang termasuk peralatan yang dipakai untuk musim kemarau, nah kalian lingkari gambar itu. Mudahkan ?”²⁵

Sebelumnya siswa menyebutkan benda-benda yang dapat digunakan untuk musim kemarau, serta cara menghemat air. Kemudian setelah pengenalan konsep melalui teknik *picture and picture* peneliti membagi 7 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat 1 media *picture and picture*. Masing-masing kelompok diminta untuk melingkari peralatan yang dipakai saat musim kemarau.

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan teknik *picture and picture* keadaan kelas sangat ramai, siswa ada yang belum mau kerja kelompok. Setelah kelompok yang sudah menyelesaikan tugas, perwakilan satu siswa untuk membacakan hasil kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai maka dilanjutkan dengan tes yang diberikan oleh peneliti.

Siswa masing-masing siswa mengerjakan soal-soal. Mereka berlomba menyelesaikan pertanyaan pertanyaan dari materi yang telah dipelajari. Namun ada beberapa siswa yang mencontek karena mereka kurang percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, guru meminta siswa mengumpulkan hasil tes.

²⁵ Observasi di kelas 1 c

c.) Penilaian Hasil Pembelajaran

Observasi pada siklus I dilakukan pada hari di mana siklus berlangsung yaitu pada Rabu tanggal 26 Juli 2017 dengan durasi 85 menit (2 jam pelajaran).

Kegiatan pembelajaran tampak berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Antusias siswa dalam mengikuti alur pembelajaran tampak berbeda meskipun sedikit ramai, akan tetapi berbeda dengan pembelajaran dengan metode konvensional. Mereka merasa lebih bersemangat, menyenangkan, dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Namun sesuai dengan karakter masing-masing siswa yang berbeda, terlihat ada kendala dalam pelaksanaan siklus I. Kendala tersebut siswa terlalu menikmati suasana, sehingga mereka malah ramai dan mengobrol dengan teman. Kendala berikutnya adalah sebagian dari mereka ada beberapa yang kurang aktif dalam berkelompok.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dapat dipaparkan sebagai berikut :

“bagaimana menurut anda. Apakah anak-anak sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik menggunakan teknik picture and picture ? dilihat dari kondisi tadi siswa, tampak bersemangat daripada sebelumnya. Tapi seperti yang njenjaan lihat ada yang masih berbicara dengan temannya. Apalagi tadi yang waktu berkelompok ada siswa yang tidak mau berkelompok. Kemudian waktu membacakan hasil dari tiap kelompok banyak yang ramai ya, meskipun ada yang mendengarkan. Harus tegas mengajar kelas I, agar siswa

nurut. Kelas satu memang begitu banyak tingkahnya, mbak.”²⁶

Adapun hasil dari evaluasi siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Post Test Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah

No.	Interval skor	Frekuensi	Presentase	Predikat
1.	75-100	15	58%	Tuntas
2.	0-74	11	42%	Belum tuntas
Jumlah		26	100%	

Sumber : standar kelulusan diambil dari kriteria penilaian dalam kurikulum SD Alam Ar Rohmah Malang

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Post Test

No.	Uraian	Hasil Post Test
1.	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	74
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3.	Presentase ketuntasan belajar	58%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan post test diperoleh nilai rata-rata pekerjaan siswa adalah 74 dan ketuntasan belajar mencapai 58% atau ada 15 siswa dari 6 siswa yang sudah tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai >75 hanya sebesar 58% leih kecil dari presentasi ketuntasan yang dikehendaki. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa pada proses pembelajaran karena pembelajaran bersifat monoton, pasif dan kurang komunikatif. Dengan adanya perbaikan teknik pembelajaran pada pertemuan

²⁶ Hasil wawancara denagan Ustadzah Ririn selaku guru tematik

selanjutnya, diharapkan motivasi siswa lebih tinggi, sehingga hasil evaluasi yang mereka dapatkan juga akan meningkat.

Pada tahap ini, peneliti memberikan 15 soal berupa uraian singkat. Namun, rata-rata nilai siswa pada tahap ini hanya 64. Jauh sekali dari nilai KKM siswa yaitu 75. Kemudian peneliti menyimpulkan perlunya penelitian tindakan kelas dengan tujuan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus I, peneliti menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* saat proses pembelajaran di dalam kelas. Setelah diterapkan teknik pembelajaran *picture and picture*, guru memberikan post test berupa soal evaluasi yang terdiri dari 15 soal dengan bentuk uraian singkat. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus I terdapat 11 anak yang nilainya tuntas dan sisanya yaitu 15 siswa nilainya masih belum tuntas. Rata-rata nilai pada siklus I adalah 74,2.

5. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian siklus II ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus II dibuat dengan

memperhatikan data hasil yang diperoleh siswa dan refleksi pada tindakan pembelajaran siklus I. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai post test yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2017 menunjukkan bahwa pemahaman musim kemarau, hampir sudah mencapai tuntas. Namun masih ada beberapa yang perlu diperhatikan agar pembelajaran musim kemarau semakin berhasil dalam kegiatan pembelajaran.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti membuat perencanaan atas dasar sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai gambaran kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Membuat atau menyiapkan media picture and picture yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Membagi kelompok menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
- 4) Membuat atau menyusun soal Lembar Kerja Siswa sebagai alat pengumpul data serta untuk mengetahui kinerja siswa.

Adapun secara garis besar isi RPP siklus II adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama

- a) Menekankan pada udara musim kemarau di waktu pagi dan malam hari dan cara menghemat air pada waktu musim kemarau.
- b) Sarana penunjang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi mengenai musim kemarau, serta lembar aktivitas siswa sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran langsung.

1) Pertemuan kedua

- a) Dialokasikan untuk tes siklus II
- b) Sarana yang digunakan berupa tes siklus II dan pedoman wawancara dan siswa untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai pembelajaran menggunakan picture and picture.

b) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan masing-masing dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Pertemuan pertama

Pada siklus II pembelajaran ini lebih menekankan pada indikator menyebutkan cara menghemat air musim kemarau serta permainan yang dapat dilakukan di musim kemarau.

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan padahari Senin tanggal 31 Juli 2017. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan

mengucapkan salam dan membacakan doa belajar serta menanyakan siswa tentang materi minggu lalu tentang musim kemarau. Paparan mengenai kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh Ustadzah Ririn dapat digambarkan sebagai berikut:

“assalamualaikum gimana kabarnya anak-anak? sebelum pelajaran hari ini kita mulai berdo’a dulu ya. Ustadzah absen dulu . minggu lalu kita telah belajar mengenai musim kemarau, di Indonesia ada berapa musim ? benda apa saja yang dipakai saat musim kemarau ?”²⁷

Guru melakukan kegiatan apersepsi untuk menggali pemahaman siswa yang telah ditanamkan pada siklus I. Kemudian guru mengkondisikan siswa dengan melakukan tanya jawab untuk mengeksplorasi materi.

“cuacanya bagaimana kalau musim kemarau, dingin atau panas?”sekarang sebutkan benda yang digunakan saat musim kemarau !²⁸

Selanjutnya setelah membahas materi musim kemarau. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar picture and picture. Setelah semua siswa sudah selesai. Siswa diminta mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Pembahasan dilakukan secara klasikal.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II kondisi kelas sudah tidak terlalu ramai dari siklus I. Kegiatan yang dilakukan sama yaitu siswa melakukan kegiatan musyawarah dengan kelompoknya. pada siklus II ini guru lebih banyak memberikan

²⁷ Observasi pembelajaran pada siklus I di kelas 1 c

²⁸ Observasi pembelajaran pada siklus I di kelas I c

bimbingan agar siswa tidak kesulitan. Dengan bimbingan tersebut lebih mudah dikondisikan.

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguasaan materi dan bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Sesuai dengan kesepakatan peneliti memberikan reward kepada kelompok yang selesai paling cepat.

Hasil dari pengamatan pada tahap ini, siswa sudah mencapai indikator yang harus dicapai, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat, siswa lebih bersenagnat terhadap tugas yang diberikan, mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senag dan tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

2) Pertemuan kedua

Kegiatan pada pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2017 dan dialokasikan untuk tes siklus II. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi. Sebelum tes berlangsung guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a belajar serta menanyakan keadaan siswa. Guru mengkondisikan siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai ulasan materi sebelumnya. Guru menjelaskan tujuan pokok bahasan pertemuan kali ini. Paparan mengenai kegiatan pendahuluan oleh Ustadzah Ririn dapat digambarkan sebagai berikut :

“Assalamualaikum, bagaimana kabarnya anak-anak? sebelum pelajaran dimulai mari berdo’a dulu. Siapa yang tidak masuk ? Senin kemarin kita sudah belajar tentang musim kemarau dan cara penghematan air.”²⁹

Setelah itu kemudian siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. Mereka berlomba menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang telah dipelajari. Pada waktu siswa melaksanakan tes siklus II suasana kelas tertib, tidak ada yang mencontek, siswa lebih percaya diri. Keadaan ini berlangsung sampai waktu yang ditentukan habis. Ini menunjukkan bahwa seluruh siswa paham dengan apa yang dimaksudkan dalam soal tersebut.

c) Penilaian Hasil Pengukuran

Setelah dilakukan pengukuran terhadap tes kelompok, hasil skor tes siswa sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Lembar Kerja Siswa Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang

No.	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi	Predikat
1.	75-100	8	30%	Tuntas
2.	0-74	15	70%	Belum Tuntas
Jumlah		23	100	

Sumber: standar kelulusan diambil dari kriteria penilaian dalam kurikulum SD Alam Ar

Rohmah Malang

²⁹ Observasi pembelajaran siklus I di kelas 1 c

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Post Test

No.	Uraian	Hasil Post Test
1.	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	80
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	21
3.	Presentase ketuntasan belajar	80,76

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 80,76% dari 6 siswa, yang dinyatakan lulus sebanyak 21 siswa. Sedangkan yang belum lulus 5 siswa atau sebesar 19,23% karena skor tesnya kurang dari 75.

Selanjutnya peneliti meneruskan penerapan teknik pembelajaran pada siklus II. Setelah diterapkan teknik pembelajaran *picture and picture* pada siklus II, guru kembali memberikan post test berupa soal evaluasi yang terdiri dari 15 soal dengan bentuk uraian singkat. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus II ini 21 siswa mendapat nilai di atas 75 dan hanya 5 siswa yang nilainya dibawah 75. Rata-rata nilai siswa pada siklus II adalah 80. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar dari rata-rata saat siklus I sebesar 74,2 dan pada siklus II rata-rata nilai siswa sebesar 80.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu :

Tabel 4.5 Daftar Kesimpulan Per Aspek Penilaian Tiap Siklus

No.	Aspek	Siklus			Keterangan
		Pre test siklus I	Post test siklus I	Post test siklus II	
1.	Tuntas Belajar	7	15	21	Pada siklus II terdapat 3 siswa yang tidak ikut karena sakit
2.	Belum Tuntas Belajar	19	11	5	
3.	Skor Rata-rata	64	74	80	

Sumber : data diolah peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah guru menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran tematik siswa kelas I SD Alam Ar Rohmah Malang, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *picture and picture* pada subtema musim kemarau dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Alam Ar Rohmah.

B. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mengolah nilai yang berasal dari siklus I dan siklus II, data pengamatan siswa dan guru serta merefleksi keterlaksanaan dalam proses pembelajaran. Hasil yang didapat kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa terhadap materi. Dari hasil keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran teknik *picture and picture* berjalan lancar namun ada beberapa kendala yang harus diperbaiki pada siklus I untuk dijadikan

bahan pertimbangan dalam merencanakan tindakan pembelajaran berikutnya.

Adapun hasil pada penelitian siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Proses Perencanaan Pembelajaran

Pada proses perencanaan ini merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran, adapun kegiatan dalam perencanaan adalah menyiapkan segala hal secara matang tentang apa yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Persiapan tersebut dimulai dari menyusun materi yang akan diajarkan, sampai kepada evaluasi yang akan dilakukan, dan lain sebagainya.

Pada setiap sebelum kegiatan belajar mengajar guru dan peneliti terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara bersama-sama. Menyusun rencana garis besar kurikulum, tujuan pengajaran, alokasi waktu. Pada tahap ini diperlukan kerjasama antar guru dan peneliti supaya memahami apa-apa yang tercantum dalam isi RPP tersebut mulai dari, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang harus diraih oleh siswa dari proses pembelajaran sampai kepada sistem penilaian hasil evaluasi siswa. Setelah semua persiapan mengajar selesai, barulah kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pada kegiatan pelaksanaan siklus pertama terdapat kendala-kendala yang harus dilakukan perubahan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Adapun kendala pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Siswa kurang percaya diri dengan hasil jawaban yang telah di dapat.
- b. Siswa terlihat kurang bisa berbaur dengan kelompoknya karena siswa masih menyesuaikan diri dengan kelompoknya, karena pada pembelajaran sebelumnya belum dibentuk kelompok.
- c. Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang, sehingga mereka masih kurang dalam mengikuti alur pembelajaran picture and picture

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Adapun kelebihan yang ditemukan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran di siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Siswa sudah terlihat antusias selama kegiatan pembelajaran, tidak ramai dan bisa terkondisikan.
- b. Siswa sudah bisa membaur dengan kelompoknya dan berkomunikasi dengan kelompoknya.
- c. Siswa juga tidak banyak bertanya, karena guru telah memberikan bimbingan pada setiap kegiatan. Dengan memberikan bimbingan

yang lebih banyak pada siswa berarti penggunaan teknik *picture and picture* lebih efektif daripada siklus I. Adanya perubahan tersebut berpengaruh pada tingkat hasil belajar siswa yang dikur dalam lembar penilaian individu.

- d. Siswa lebih aktif dan bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Kegiatan evaluasi hasil pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada data sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa pada pre test belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) dengan rata-rata pekerjaan siswa adalah 64% dan ketuntasan belajar mencapai 27% atau ada 7 siswa dari 26 siswa siswa sudah tuntas belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa memperoleh nilai >75 hanya sebesar 27% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki.
- b. Pada post test siklus I diperoleh nilai rata-rata pekerjaan siswa adalah 74 dan ketuntasan belajar mencapai 58% atau ada 15 siswa dari 26 siswa yang sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai >75 hanya sebesar 58% lebih kecil dari presentase yang dikehendaki.

Sedangkan evaluasi hasil pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat pada :

- a. Hasil belajar siswa telah meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari (74 menjadi 80).
- b. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture*, guru mencapai nilai dengan kategori baik meningkat dari siklus sebelumnya.

Selama rencana perbaikan tindakan berdasarakan hasil refleksi siklus I telah dilaksanakan di siklus II ini dengan baik. Media pembelajaran ang digunkan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi siswa juga meningkat.

Jadi kesimpulan dari paparan data dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi musim kemarau siswa kelas I SD Alam Ar Rohmah Malang telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan karena penyampaian tersebut juga banyak dipengaruhi dari cara guru menyampaikan materi tersebut. Sehingga ketika guru menyampaikan materi dengan metode selain ceramah saja, siswa kelihatan sangat senang, bersemangat, dan sangat menikmati materi yang disampaikan oleh guru. pada dasarnya pembelajaran tematik mudah disampaikan kepada siswa apabila guru mau dan mampu melakukan teknik yang bervariasi yang sesuai dengan materi. Dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* meningkatkan hasil belajar siswa dan itu terlihat dari prestasi belajar siswa yang menyatakan bahwa mereka senang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas I SD Alam Ar Rohmah Malang

Dalam tahap perencanaan ini, awalnya peneliti mengidentifikasi permasalahan untuk kemudian diadakan tindakan penelitian. Dengan mengacu pada permasalahan yang ada menjadikan penelitian ini dilakukan diantaranya yaitu hasil belajar tematik yang dicapai siswa masih banyak berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) khususnya pada materi musim kemarau.³⁰ Hal ini sejalan dengan Kunandar, bahwa upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Subsistem pertama dan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah faktor guru. di tangan gurulah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator lebih banyak ditentukan. Yakni pembelajaran yang baik sekaligus bernilai bagi siswa. Maka syarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran adalah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tugas seorang pelajar.³¹

³⁰ Dokumentasi data pre test

³¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 48

Dalam sebuah penelitian tindakan kelas, perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri 4 tahap yakni perencanaan, pengamatan, dan refleksi.³²

Pada proses perencanaan awalnya peneliti menyusun kegiatan pembelajaran dimulai dengan menetapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Kompetensi Dasar menyebutkan cara menghemat air saat musim kemarau yang terdiri dari 8 jam (JP). Satu JP berlangsung 35 menit. RPP dibuat untuk 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan, siklus I pertemuan pertama (benda-benda yang dapat dipakai untuk musim kemarau), pertemuan kedua (evaluasi pembelajaran siklus I). Pada siklus II siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* untuk menyebutkan benda-benda yang termasuk pada musim kemarau. Pembelajaran siklus II pada pertemuan pertama (cara menghemat air pada saat musim kemarau), dan pertemuan kedua (sebagai evaluasi pembelajaran atau proses keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pada siklus II).

Pada kegiatan perencanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II tidak ada permasalahan yang muncul. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah di

³² Ibid, hal. 16

rencanakan oleh peneliti. Jadwal jam pelajaran sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik.

B. Pelaksanaan Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* Pada subtema Musim Kemarau Siswa Kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang

Belajar pada pengalaman sebelumnya, strategi pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab yang selama ini tidak mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana guru menjelaskan, mendekte di depan kelas sedangkan siswa mendengarkan dan menulis apa yang diperintahkan oleh guru serta diselingi dengan tana jawab dapat diketahui bahwa pembelajaran konvensional seperti ini ternyata menjadikan siswa kurang berperan aktif dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran dan juga siswa terlihat dalam mengungkapkan pendapat atau bertanya sehingga prestasi siswa masih kurang dari yang diharapkan.

Teknik pembelajaran yang dianggap mampu menarik perhatian siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa adalah teknik pembelajaran *picture and picture*. Pada penelitian tindakan kelas ini, teknik pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang pada mata pelajaran tematik. Pada saat proses penerapannya, siswa sangat antusias sekali ketika diberikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Secara visual, gambar-gambar yang disajikan oleh guru menarik minat dan perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan

oleh guru sehingga siswa menjadi minat dan perhatian siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan Fauzi, dkk yang menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar menarik perhatian siswa serta membangun motivasi siswa dalam belajar.³³

Berdasarkan data empiris dan hasil pre test, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat merangsang lingkungan belajar kondusif serta pendekatan dan metode-metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang menjadikan siswa lebih berperan aktif, tidak jenuh atau bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pendidikan bagi anak akan lebih bermakna jika dilakukan dengan metode pembelajaran yang menantang, edukatif, dan sesuai dengan minat dan bakat serta kebutuhan siswa.³⁴

Salah satu cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan teknik *picture and picture*. Dimana teknik tersebut diharapkan mampu menggugah semangat dan meningkatkan hasil belajar siswa, dibutuhkan pengalaman nyata. Teknik ini dekat dengan kehidupan yang dilakukan siswa dalam sehari-hari, jadi tidak memerlukan strategi atau petunjuk khusus dalam penggunaannya.

³³ Fauzi, dkk. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 3 No. 2

³⁴ Andang, Ismail, *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal.4

Pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dilaksanakan sebanyak 2 siklus masing-masing 2 kali pertemuan. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama pada siklus I dan siklus II merupakan pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan teknik *picture and picture*. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti adalah menjelaskan cara kerja dari penggunaan teknik *picture and picture*. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kedua siklus ini hampir sama. Pada awal pengenalan materi pada siklus I siswa diajak untuk mencoba menyelesaikan contoh soal. Setelah siswa paham guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan satu lembar media *picture and picture*. Sedangkan pada siklus II siswa bergambar sikap tolong menolong terhap teman. Selanjutnya peneliti yang bertindak sebagai observer mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknik *picture and picture* dengan pada lembar observasi guru dan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran ini, kemudian siswa diminta mengerjakan Lembar Kerja Siswa.

Pada pertemuan kedua siklus I dan siklus II dialokasikan untuk kegiatan evaluasi atau post test setelah menggunakan *picture and picture*. Sebelumnya guru melakukan tanya jawab mengenai ulasan materi pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran

dan memberikan pengarahannya mengenai tata cara soal-soal tersebut. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal secara individu.

C. Hasil Penerapan teknik Pembelajaran Picture and Picture Pada Subtema Musim Kemarau Kelas I SD Alam Ar Rohmah Malang

Hasil belajar adalah salah satu komponen yang menjadi tujuan dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru dan siswa adalah adanya peningkatan hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar. Hal ini sangat sesuai dengan Gagne yang menyatakan bahwa belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.³⁵ Kemudian pendapat tersebut sesuai juga dengan pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil dari penerapan teknik pembelajaran picture and picture adalah adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada tahap pra tindakan peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasilnya adalah hanya 7 siswa yang nilainya tuntas > 75 sedangkan sisanya yaitu 19 siswa masih belum tuntas. Pada siklus I, peneliti menerapkan teknik pembelajaran picture and picture

³⁵ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.10

saat proses pembelajaran di dalam kelas. Rata-rata nilai post test pada siklus I ini adalah 74,2. Selanjutnya peneliti meneruskan penerapan teknik pembelajaran pada siklus II. Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 80. Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa yang jika pada siklus I nilainya belum tuntas pada siklus II mayoritas nilainya telah masuk kategori tuntas. Maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahan penerapan teknik pembelajaran picture and picture pada subtema musim kemarau dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Alam Ar Rohmah Malang.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pada tiap kegiatan dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tujuan guru melakukan perencanaan adalah agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran teknik *picture and picture* dapat terlaksana dengan baik pada kelas 1 SD Alam Ar Rohmah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Setelah pra tindakan pembelajaran menggunakan teknik *picture and picture* dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua pertemuan setiap siklusnya. Hal tersebut karena pada siklus I, hasil belajar siswa sudah meningkat, tetapi belum maksimal serta masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam siklus II, perubahan siswa dalam hal hasil belajar sudah terlihat,. Kendala dalam pembelajaran yang terdapat pada siklus sebelumnya juga sudah dapat diselesaikan.

3. Hasil belajar mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 64 . Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74,2 dan kemudian meningkat menjadi 80 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa yang nilainya masuk ke dalam kriteria “tuntas” atau >75 . Pada tahap pra tindakan, jumlah siswa yang nilainya tuntas adalah 7 siswa. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 15 siswa dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 21 siswa yang nilainya tuntas (>75).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru mata pelajaran tematik dapat menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan nilainya mencapai bahkan melampaui KKM (>75).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hendaknya untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran lainnya dan pada tingkat satuan pendidikan yang berbeda sehingga teknik pembelajaran *picture and picture* ini dapat terus dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran *picture and picture*

ini dapat terus dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran pada saat proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
(Jakarta; Prenadamedia Group)

Anna Fitrihandika Rahayu, Jurnal pendidikan khusus, 2014, *penerapan metode pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa tuna rungu kelas 2 SDLB-B karya mulia II Surabaya*

Basofi, Ahmad. 2017 Artikel Skripsi *Pengaruh Model Pembelajaran STAD dipacu Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 6 Kediri pada Pokok Bahasan Protista*.

Dewi, Frisca Kumala. 2013 *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II*
Bringin02Semarang. Skripsi, [http:
//lib.unes.ac.id/172287/1/14014011.pdf](http://lib.unes.ac.id/172287/1/14014011.pdf)

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014 *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta

Ismail Bugis, *Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Teknik, dan Metode Pembelajaran*, (on line), tersedia di <http://ismailbugis.wordpress.com>,
2011, pengertian-strategi-pendekatan- model-teknik-dan metode pembelajaran, diunduh Tgl 17 Oktober 2017

Istibro. 2013 *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalm Upaa Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas*

Lexy J Moleong, 2013 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Saliadin, La dkk. 2016 *Jurnal Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V b di MIN Konawe Selatan. Jurnal Al Ta'dib . Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.2016 Vol. 9 No. 1*

Sidauruk, Erina Manganjutua. 2016 *Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Kelas VII B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Skripsi,http : Diakses pada tanggal 6 Mei 2017*

Slameto, 1991 *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, Jakarta: Bumi Aksara.

Strategi dan Metode Pembelajaran secara Umum diakses pukul 06.20 tanggal 6 Juni 2017

Sungkono. 2007 *Jurnal media audio pembelajaran untuk program S1 jarak jauh*. Departemen Pendidikan Nasional

Trianto. 2010 *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta; PT Bumi Aksara)

VIII di MTs Al Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon. Skripsi, http: Diakses pada tanggal 6 Mei 2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1876 /2017 20 Juli 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Alam Ar Rohmah Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Herlie Magda Derila
NIM : 13140143
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2017/2018
Judul Skripsi : **Implementasi Teknik Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 di SD Ar Rohmah Malang**

Lama Penelitian : Juli 2017 sampai dengan September 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Plt. Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AR-ROHMAH PUTRI
SEKOLAH DASAR ALAM AR-ROHMAH
TERAKREDITASI A**

Jl. Raya Jambu 01 . Sumbersekar - Dau - Malang, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (0341) 532088 Fax. (0341) 462738 Website : www.arrohmah-putri.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: I79.A2/LPI-SD/V/2017

Menunjuk surat rekomendasi dari Fakultas Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : Un.3.1.Ps/TL.00.1/1876/2017, tanggal 20 Juli 2017 perihal Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian Penulisan Skripsi, dengan ini Kepala Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang menerangkan bahwa :

Nama : Herlie Magda Derila
NIM : 13140143
Program Studi : S1
Fak. /Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan observasi di SD Alam Ar-Rohmah Malang pada Juli 2017 - September 2017 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : *"Implementasi Teknik Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas I di SD Ar-Rohmah"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Agustus 2017

Kepala Sekolah

M. Nur Choliz, S. Pd. I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Herlie Magda Derila

NIM : 13140143

TTL : 10 Juni 1995

Alamat : RT02 RW01 Desa Sumberglodok

Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Telp : 081556455955

Jenjang Pendidikan :

a. Pendidikan Formal

1. TK Kartika (Tahun 2000-2001).
2. SDN Gelangan 5 (Tahun 2001-2002)
3. SDN Nglegok 2 (Tahun 2002-2007).
4. SMP Muhammadiyah Tempuran (Tahun 2007-2010).
5. SMKN 1 Nglegok (Tahun 2010-2013).
6. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2013-sekarang.

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Muhammadiyah Tempuran (Tahun 2008-2009).
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

BUKTI KONSULTASI

Dosen Pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP : 196903032000031002
Nama Mahasiswa : Herlie Magda Derila
NIM : 13140143
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **“Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau di SD Alam Ar Rohmah Malang”**

NO	TANGGAL	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	23 Maret 2017	Konsultasi bab I, II, III	1.
2.	30 Maret 2017	Revisi bab I, II, III	2.
3.	7 Juni 2017	Konsultasi bab I, II, III	3.
4.	8 Juni 2017	ACC Proposal Skripsi	4.
5.	10 Agustus 2017	Konsultasi bab 4-6	5.
6.	15 Agustus 2017	Revisi bab 4	6.
7.	22 Agustus 2017	Revisi bab 5	7.
8.	29 Agustus 2017	Revisi bab 5 dan 6	8.
9.	5 September 2017	Konsultasi akhir (ACC)	9.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2013

Satuan Pendidikan : SD Alam Ar Rohmah

Kelas : 1

Tema 8 : Peristiwa Alam

Sub Tema 2 : Musim Kemarau

Alokasi waktu : 1 Hari

Tanggal : Senin, 24 Juli 2017

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosak kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

- Mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong
- Menunjukkan sikap tolong-menolong yang pernah dilakukan

Bahasa Indonesia

- Memilih kata yang tepat untuk melengkapi kalimat.
- Mengidentifikasi kegiatan permainan pada musim kemarau
- Menyusun kata menjadikalimat yang tepat
- Menuliskan kalimat yang berhubungan dengan musim kemarau dengan huruf tegak bersambung

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak guru membaca, siswa dapat memilih kata untuk melengkapi kalimat dengan tepat.
2. Setelah menyelesaikan latihan di buku siswa, siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat dengan tepat.
3. Dengan berlatih menulis, siswa dapat menuliskan kalimat dengan huruf tegak bersambung dengan rapi.
4. Setelah mengamati gambar permainan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan permainan pada musim kemarau dengan tepat.
5. Setelah memperhatikan gambar aktivitas, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong dengan benar.

6. Dengan mengisi lembar evaluasi diri, siswa dapat menunjukkan sikap tolong-menolong yang pernah dilakukan dengan tepat.

E. Materi, Sumber dan Media Pembelajaran

Materi :kegiatan permainan pada musim kemarau.

Sumber: Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 1 SD/MI Semester 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media: gambar, buku siswa

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : *Inquiry Example Non Example*
- Teknik : *Picture and Picture*, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. Guru membuka pelajaran dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, bertepuk dinamika, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
b. Kegiatan Inti	<p>Bagian Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan pertanyaan guru 	

	<p>tentang cuaca hari ini. Siswa diingatkan materi kemarin tentang musim. Guru bertanya kembali tentang jenis musim yang ada di Indonesia. (menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa setiap musim mempunyai kelebihan dan tantangannya sendiri. (menyimak) 3. Siswa diajak berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang mungkin dilakukan pada musim kemarau, ketika matahari bersinar terik dan cuaca sangat cerah. (mengkomunikasikan) 4. Siswa memperhatikan kata yang tersedia di dalam kotak. (mengamati) 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kata-kata yang sulit. (menannya) 6. Guru menuliskan kata yang sulit di papan tulis. Siswa mendapat penjelasan tentang arti kata-kata yang sulit tersebut. (mencoba) 7. Setelah mendengarkan penjelasan guru, perwakilan siswa diminta membuat contoh kalimat dengan menggunakan kata yang sulit tersebut. (mencoba) 8. Setelah itu, menyimak cerita yang disampaikan oleh guru, sambil melengkapi kata yang hilang. Ingatkan siswa untuk menyimak dengan baik karena hanya akan diulang dua kali. (menalar) 9. Berikut adalah cerita pendek yang harus dibaca oleh guru. Kata yang tercetak merah adalah kata yang harus diisi oleh siswa. “Pada musim kemarau langit terlihat sangat cerah. Edo dan Beni mengisi waktu luangnya dengan bermain sepak bola. Terkadang mereka bermain kelereng atau bermain layang-layang. Pada musim kemarau udara terasa panas. Keadaan tersebut sangat baik untuk menjemur pakaian, udara panas sangat baik untuk mengeringkan makanan seperti ikan asin dan kerupuk.”(menalar) 10. Setelah itu, siswa membuat kalimat 	
--	--	--

	<p>dengan kata yang ada di buku siswa. Setelah membuat kalimat, siswa menyalin kalimat yang mereka buat dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Sebelumnya guru member contoh cara menulis tegak bersambung. (mencoba)</p> <p>Bagian Kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati beberapa gambar permainan yang dapat dilakukan pada musim kemarau (mengamati) 2. Siswa memberikan tanggapannya tentang gambar permainan yang ada di buku siswa. Tanggapan dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang jenis permainan yang ada digambar. • Pengalaman siswa tentang bermain aneka permainan yang ada di gambar (menalar) 3. Siswa mendapat penjelasan guru tentang jenis permainan yang ada di buku siswa, yaitu bermain layang-layang, engklek, main benteng, galasin, dankasti. (menyimak) 4. Siswa dapat memberikan contoh permainan lain yang mereka ketahui yang bias dimainkan pada musim kemarau. (mencoba) 5. Siswa menuliskan jenis permainan yang mereka ketahui dan member tanda (□) di kolom yang sesuai. (menalar) 6. Selanjutnya, siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya tentang kejadian yang pernah mereka alami saat bermain (pernahkah mereka terjatuh? Apakah Mereka pernah menolong teman yang jatuh?). (menalar) 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menolong. Siswa member contoh aktivitas menolong yang pernah mereka lakukan selama ini. Guru menyampaikan bahwa menolong itu baik, dan akan lebih baik lagi jika kita menolong teman dalam kebaikan, bukan dalam aktivitas yang dapat mengarahkan pada keburukan. 	
--	--	--

	<p>(menyimak)</p> <p>8. Arahkan siswa melingkari contoh aktivitas menolong di buku siswa.</p> <p>9. Secara individu siswa mengis irefeksi diri. (menalar) Apakah mereka pernah menunjukkan sikap tolong-menolong? Arahkan siswa untuk mengisi bagan yang tersedia, yang terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang mereka tolong? • Kapan peristiwa itu terjadi? • Apa yang telah mereka lakukan untuk menolong? <p>(No. 1 telah diberikan contohnya)</p> <p>10 Tutup kegiatan dengan menyimpulkan bahwa tolong-menolong adalah perbuatan yang terpuji, setiap orang membutuhkan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri. Siswa diberi contoh kejadian aktual yang menggambarkan pentingnya sikap tolong-menolong ini ditumbuhkan. Arahkan pada pendekatan agama bahwa Tuhan suka kepada hamba-Nya yang penolong.</p>	
<p>c. Kegiatan Penutup</p>	<p>Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. Salam dan do'a penutup.</p> <p>Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik. b. Guru memberikan informasi secepatnya, bilamana anaknya bermasalah dalam belajar di kelas. 	

Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

- Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

- Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan testulis dan lisan (terlampir).

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun tidak konsisten	Mimik wajah dan gerakan tubuh tidak sesuai dengan dialog	Monoton, tanpa ekspresi
2.	Volume suara	Terdengar jelas hingga seluruh ruang kelas	Terdengar jelas hingga setengah ruang kelas	Hanya terdengar di bagian depan ruang kelas	Sangat pelan atau tidak terdengar

Catatan: jumlah kriteria dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian

Cara Penilaian Bermain Peran

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor	
		Kriteria 1	Kriteria 2
1	Beni	4	3
2	Dayu	4	4
	Dan seterusnya		

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal = $2 \times 4 = 8$.

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\bullet \text{ Beni : } \frac{7}{8} \times 100 = 87,5 \quad \bullet \text{ Dayu : } \frac{8}{8} \times 100 = 100$$

b. Penilaian Hasil Belajar

Buatlah daftar permainan yang biasa dilakukan dimusim kemarau:

No.	Jenis permainan	Pernah Mencoba	Belum Pernah Mencoba

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Total Score Perolehan}}{\text{Score Maksimal}} \times 10$$

Penerapan Penilaian Tes Tulis

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.
1	Aila		
2	Amelia		
	dst		

ISILAH TITIK-TITIK DIBAWAH INI DENGAN BENAR !

Bacalah teks berikut ini !

Cuaca

Ada waktu siang dan malam

Udara siang hari panas

Malam hari, udara lebih sejuk

1. Judul cerita di atas adalah...
2. Apabila udara di siang hari akan terasa...
3. Apabila udara di malam hari akan terasa...
4. Benda di bawah ini digunakan pada musim...



5. Jenis permainan yang cocok untuk musim kemarau adalah...
6. Bunyi sila kedua Pancasila adalah...
7. Lambang sila kedua Pancasila adalah...
8. Aska terjatuh dari sepeda karena masih belajar mengendarai sepeda. Seharusnya kita...
9. Pernahkah kamu menolong orang lain. Sebutkan sikap menolong yang pernah kamu lakukan !
10. Perhatikan gambar di bawah ini.



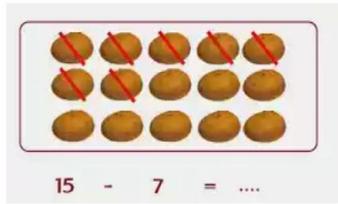
Ilham sedang membantu nenek ... jalan .

11. Jumlah bintang pada gambar titik-titik di bawah ini adalah...



12. Jumlah bintang di kotak 4 jika di tulis huruf adalah...
13. 87,88,89,....,91 urutan yang hilang adalah...

14. Pengurangan dari kentang berikut ini adalah...



15. Gambar dibawah yang memakai baju paling pendek adalah yang warna...



Perlengkapan manakah yang kita butuhkan saat musim kemarau ?

Nama kelompok



Tabel nilai hasil belajar pre test

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Agiska Natara Moulidya	67	Belum
2	Shafira Zivara Zeta	53	Belum
3	Asya Karima	87	Tuntas
4	Angellin Ramadanty Kooshaidah	80	Tuntas
5	Ahmad Evan Baehaqi Islamy	73	Belum
6	Muhammad Ashaud Alfurqon	73	Belum
7	Kinanti Puteri Romdon Khoirunnisa	100	Tuntas
8	Nuansa Mahabiru Lotuskhan	73	Belum
9	Faras Bintang Ramadhan	60	Belum
10	Nisti Dini Melina	53	Belum
11	Ahmad Fikri Al Fanzi	40	Belum
12	Zulizar Rahma Arfiansyah	80	Tuntas
13	Muhammad Al-Fayyadh	67	Belum
14	Muhammad Sabeel Nu'man	73	Belum
15	Yasmin Qudwatun Nafisah	73	Belum
16	Azaliyya Khonsa Saifana	80	Tuntas
17	Afifah Maulidyda Sabrina	40	Belum
18	Shakeela Jasmine Putri	73	Belum
19	Ghibran	80	Tuntas
20	Fasiha Zahrotul Jannah	20	Belum
21	Aqilah Fahri Rizqi Ramadahani	53	Belum
22	Jihan Isnaeni Maulidiyah	73	Belum
23	Pranaja Atarahman	73	Belum
24	Nahdya Nazwa Nayla	73	Belum
25	Azzahra Zaydamia Ayudya	67	Belum
26	Muhammad Izzudin Nurohman	80	Tuntas
	Jumlah	1664	
	Nilai terendah	20	
	Nilai tertinggi	100	
	Tuntas	7	
	Presentase ketuntasan klasikal		
	Rata-rata (%)	64	
	Kriteria	Cukup	

Tabel nilai hasil belajar post test siklus I

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan belajar
1	Agiska Natara Moulidya	58	Belum
2	Shafira Zivara Zeta	87	Tuntas
3	Asya Karima	87	Tuntas
4	Angellin Ramadanty Kooshaidah	87	Tuntas
5	Ahmad Evan Baehaqi Islamy	65	Belum
6	Muhammad Ashaud Alfurqon	73	Belum
7	Kinanti Puteri Romdon Khoirunnisa	80	Tuntas
8	Nuansa Mahabiru Lotuskhan	67	Belum
9	Faras Bintang Ramadhan	75	Tuntas
10	Nisti Dini Melina	80	Tuntas
11	Ahmad Fikri Al Fanzi	32	Belum
12	Zulizar Rahma Arfiansyah	93	Tuntas
13	Muhammad Al-Fayyadh	92	Tuntas
14	Muhammad Sabeel Nu'man	52	Belum
15	Yasmin Qudwatun Nafisah	65	Belum
16	Azaliyya Khonsa Saifana	73	Belum
17	Afifah Maulydya Sabrina	47	Belum
18	Shakeela Jasmine Putri	75	Tuntas
19	Ghibran	88	Tuntas
20	Fasiha Zahrotul Jannah	73	Belum
21	Aqilah Fahri Rizqi Ramadahani	76	Tuntas
22	Jihan Isnaeni Maulidiyah	75	Tuntas
23	Pranaja Atarahman	80	Tuntas
24	Nahdya Nazwa Nayla	80	Tuntas
25	Azzahra Zaydamia Ayudya	87	Tuntas
26	Muhammad Izzudin Nurohman	85	Tuntas
	Jumlah	1930	
	Nilai terendah	32	
	Nilai tertinggi	93	
	Tuntas	15	
	Presntase ketuntasan klasikal		
	Rata-rata (%)	74,2	
	Kriteria	Baik	

Tabel nilai hasil belajar siklus II

No	Nama	Nilai	Hasil Belajar
1	Agiska Natara Mouldiya	40	Belum
2	Shafira Zivara Zeta	80	Tuntas
3	Asya Karima	75	Tuntas
4	Angellin Ramadanty Kooshaidah	80	Tuntas
5	Ahmad Evan Baehaqi Islamy	80	Tuntas
6	Muhammad Ashaud Alfurqon	80	Tuntas
7	Kinanti Puteri Romdon Khoirunnisa	96	Tuntas
8	Nuansa Mahabiru Lotuskhan	80	Tuntas
9	Faras Bintang Ramadhan	86	Tuntas
10	Nisti Dini Melina	75	Tuntas
11	Ahmad Fikri Al Fanzi	75	Tuntas
12	Zulizar Rahma Arfiansyah	40	Belum
13	Muhammad Al-Fayyadh	80	Tuntas
14	Muhammad Sabeel Nu'man	85	Tuntas
15	Yasmin Qudwatun Nafisah	53	Belum
16	Azaliyya Khonsa Saifana	93	Tuntas
17	Afifah Mauliyda Sabrina	27	Belum
18	Shakeela Jasmine Putri	60	Belum
19	Ghibran	93	Tuntas
20	Fasiha Zahrotul Jannah	76	Tuntas
21	Aqilah Fahri Rizqi Ramadahani	80	Tuntas
22	Jihan Isnaeni Maulidiyah	86	Tuntas
23	Pranaja Atarahman	75	Tuntas
24	Nahdya Nazwa Nayla	86	Tuntas
25	Azzahra Zaydamia Ayudya	75	Tuntas
26	Muhammad Izzudin Nurohman	93	Tuntas
	Jumlah	1991	
	Nilai terendah	27	
	Nilai tertinggi	96	
	Tuntas	21	
	Presentase ketuntasan klasikal		
	Rata-rata (%)	80	
	Kriteria	Baik	

Foto para siswa siswi



